

Pemberdayaan Masyarakat melalui Sekolah Rimbawan Kecil di Desa Ciranjeng, Kabupaten Majalengka

Community Empowerment through the Small Foresters School in Ciranjeng Village, Majalengka Regency

**Dinda Emmy Gusti Sofhia^{1*}, Anita Julinah², Dina Nurdinawati³, Yayat Heryatno³,
Risda Rizkillah³, Melani Abdul Kadir³**

¹ Fasilitator Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Pertanian Bogor,
Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

² Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia,
Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

³ Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680

*Penulis Korespondensi: dindaemmy.gs96@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu upaya dalam pelestarian kawasan konservasi adalah melalui pendidikan konservasi. Implementasi pendidikan konservasi yang diberikan secara berkelanjutan kepada masyarakat, diharapkan dapat memberikan kondisi perubahan bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana upaya-upaya pelestarian lingkungan. Sekolah Rimbawan Kecil (Serincil) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar yang berada di desa Ciranjeng mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yaitu salah satu caranya dengan menanggulangi permasalahan sampah. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah siswa dapat mengerti dan memahami tentang jenis dan bahaya sampah serta siswa dapat mengaplikasikan konsep 3R (*Reuse, Reduce dan Recycle*). Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua rangkaian, diantaranya yaitu pemberian materi dari tim IPB University 2019 mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup dan materi pemilihan sampah berdasarkan jenisnya di dalam kelas, serta pelaksanaan praktik pembuatan tempat sampah dari ember bekas.

Kata kunci: Lingkungan, pendidikan konservasi, sampah

ABSTRACT

One of the efforts in conservation of conservation areas is through conservation education. Implementation of conservation education that is given in a sustainable manner to the community, is expected to provide conditions for change for the community to have knowledge and skills on how to preserve the environment. Rimbawan Kecil School (Serincil) is a program that aims to provide knowledge to elementary school students in the village of Ciranjeng about the importance of preserving the environment, which is one way to tackle the problem of waste. The purpose of this program is that students can understand and understand the types and dangers of waste and students can apply the 3R concept (*Reuse, Reduce and Recycle*). This community service activity consists of two series, including the provision of materials from the 2019 IPB University team on the importance of environmental sustainability and the selection of waste materials based on their type in class, as well as the practice of making trash bins from used buckets.

Keywords: Conservation, education environment, waste

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam pelestarian kawasan konservasi adalah melalui pendidikan konservasi. Implementasi pendidikan konservasi yang diberikan secara berkelanjutan kepada masyarakat, diharapkan dapat memberikan kondisi perubahan bagi masyarakat untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang bagaimana upaya-upaya pelestarian lingkungan. Setelah masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan, diharapkan masyarakat juga memiliki pemahaman dan sikap kepedulian lingkungan yang nantinya akan membentuk tingkah laku yang ditindak lanjuti aksi nyata terkait dengan kegiatan pelestarian kawasan konservasi. Untuk menciptakan kondisi masyarakat yang memiliki kesadaran lingkungan tersebut, perlu disiapkan sejak usia dini, sehingga mereka mengenal dan memahami pentingnya kelestarian alam yang nantinya akan timbul kesadaran, dan sikap positif terhadap alam dan lingkungan di sekitarnya (Meilani *et al* 2015).

Pendidikan Konservasi secara formal biasanya disampaikan di sekolah melalui mata pelajaran “Pendidikan Lingkungan” namun justru saat ini sebenarnya banyak anak yang belum mendapatkan pendidikan untuk memahami dan bertanggung jawab terhadap lingkungan dalam kegiatan non formal. Pendidikan konservasi terhadap masyarakat keluarga terdekat (orang tua, saudara, ataupun paman, dan bibi) dari anak-anak Serincil disadari juga tidak kalah pentingnya sebagai optimasi kemampuan masyarakat keluarga terdekat tersebut untuk berperilaku ramah lingkungan. Dengan demikian, anak dan keluarga terdekatnya dapat saling meneladani dalam berperilaku ramah lingkungan dan membentuk budaya ramah lingkungan dalam keluarga.

Sekolah Rimbawan Kecil (Serincil) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar yang berada di desa Ciranjeng mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yaitu salah satu caranya dengan menanggulangi permasalahan sampah. Keberadaan tempat sampah yang kurang di lingkungan desa Ciranjeng, termasuk di kawasan Sekolah Dasar (SD) menjadi permasalahan yang serius. Hal itu akan mengakibatkan siswa sekolah dasar menjadi terbiasa untuk membuang sampah sembarangan. Padahal, banyak hal-hal buruk yang timbul akibat membuang sampah sembarangan seperti lingkungan di sekitar sekolah dasar menjadi kotor dan tidak sehat. Siswa SD seharusnya dibiasakan untuk menjaga kebersihan kelas dan sekolahnya supaya terbentuk pola hidup yang sehat dalam berkehidupan sehari – hari.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi dan Sasaran Kegiatan

Kegiatan Serincil dilaksanakan di Desa Ciranjeng, Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini yaitu siswa siswi kelas tiga SD Negeri Ciranjeng.

Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan pada kegiatan ini yaitu materi kelas mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup serta pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, ember bekas, cat air, kuas, koran, dan air.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dua rangkaian, diantaranya yaitu pemberian materi dari tim KKN-T IPB University 2019 mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup dan materi pemilihan sampah berdasarkan jenisnya di dalam kelas, serta pelaksanaan praktik pembuatan tempat sampah dari ember bekas. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan, mengumpulkan informasi mengenai karakteristik keluarga terdekat peserta didik Serincil, mengidentifikasi materi belajar yang dibutuhkan oleh keluarga terdekat peserta didik Serincil, mengembangkan program Pendidikan Konservasi yang sesuai bagi masyarakat, mengimplementasikan program yang dikembangkan melalui pembuatan tempat sampah serta melakukan evaluasi dan revisi terhadap program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ciranjeng merupakan salah satu desa dari 13 desa yang terdapat di Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Secara administratif Desa Ciranjeng merupakan desa terkecil di Kecamatan Cingambul dengan jumlah dusun sebanyak 2 yaitu Dusun Mulyasari dan Dusun Sindangkasih serta masing-masing dusun terdiri atas 1 RT dan 4 RW sehingga jumlah total RT dan RW di Desa Ciranjeng yaitu 8 RT dan 2 RW. Luas wilayah desa Ciranjeng yaitu sebesar 69 hektar.

Pelatihan dipandang sebagai program yang sesuai untuk pengembangan masyarakat. Alhempy dan Harianto (2013) menyatakan bahwa pelatihan memberikan pengaruh nyata terhadap pengembangan usaha kecil. Program pelatihan bagi masyarakat dikembangkan setelah melalui pendekatan kepada masyarakat. Program disesuaikan dengan kondisi keseharian (Gravetter dan Forzano 2006) dan kebutuhan masyarakat. Neiswender dan Shepard (2003) menyatakan bahwa program pendidikan yang efektif adalah program yang menerapkan prinsip berbasis luaran dari analisis situasi, penargetan kelompok sasaran, dan fokus pada perubahan perilaku yang diinginkan. Karena itu, program ditujukan untuk secara jangka panjang sehari-harinya.

Pelatihan dipandang sebagai program yang sesuai untuk pengembangan masyarakat. Alhempy dan Harianto (2013) menyatakan bahwa pelatihan memberikan pengaruh nyata terhadap pengembangan usaha kecil. Program pelatihan bagi masyarakat dikembangkan setelah melalui pendekatan kepada masyarakat. Program disesuaikan dengan kondisi keseharian dan kebutuhan masyarakat (Bunna *et al* 2010). Neiswender dan Shepard (2003) menyatakan bahwa program pendidikan yang efektif adalah program yang menerapkan prinsip berbasis luaran dari analisis situasi, penargetan kelompok sasaran, dan fokus pada perubahan perilaku yang diinginkan. Karena itu, program ditujukan untuk secara jangka panjang mengubah perilaku masyarakat yang sangat tergantung pada lahan sekitar.

Sekolah Rimbawan Kecil (Serincil) merupakan program yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa sekolah dasar yang berada di desa Ciranjeng mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan yaitu salah satu caranya dengan menanggulangi permasalahan sampah. Keberadaan tong sampah yang kurang di lingkungan desa Ciranjeng, termasuk di kawasan sekolah dasar menjadi permasalahan yang serius. Hal itu akan mengakibatkan siswa sekolah dasar menjadi terbiasa untuk membuang sampah sembarangan. Padahal, banyak hal-hal buruk yang timbul akibat membuang sampah sembarangan seperti lingkungan di sekitar sekolah dasar menjadi kotor dan tidak sehat. Siswa sekolah dasar seharusnya dibiasakan untuk menjaga

kebersihan kelas dan sekolahnya supaya terbentuk pola hidup yang sehat dalam berkehidupan sehari-hari.

Kegiatan Sekolah Rimbawan Kecil dilakukan pada siswa kelas 3 yang memiliki jumlah siswa sebanyak 24 orang. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi mengenai pengertian, jenis-jenis, bahaya, serta dampak dari sampah apabila dibuang sembarangan atau tidak pada tempatnya (Gambar 1). Materi disampaikan di dalam kelas selama 50 menit dengan menggunakan media power point dan beberapa alat peraga. Selain penyampaian materi secara lisan, siswa SD Negeri Ciranjeng diajarkan praktik mengenai cara membuang sampah yang benar serta cara memilah sampah berdasarkan jenisnya. Hal itu dilakukan dengan harapan siswa mengetahui perbedaan sampah organik maupun anorganik sehingga siswa dapat memilah kedua jenis sampah tersebut sebelum dibuang pada tempat sampah. Materi tentang bahaya sampah juga diberikan dengan alasan banyak hal-hal buruk atau negative yang ditimbulkan dari keberadaan sampah di lingkungan sekitar mereka seperti bahaya banjir dan timbulnya penyakit.



Gambar 1 Penyampaian materi tentang sampah di SD Negeri Ciranjeng.

Selain materi mengenai sampah disampaikan pula hal mengenai penggunaan totebag, botol minum, serta kotak makanan untuk mengajak siswa sekolah dasar untuk mengurangi penggunaan plastik. Konsep 3R (*Reduce, Reuse* dan *Recycle*) dalam pengelolaan sampah juga diterapkan pada siswa kelas 3 SD Negeri Ciranjeng melalui praktik pengolahan sampah. Praktik yang dilakukan yaitu dengan membuat tempat sampah dari tong atau ember cat yang dihias oleh siswa. Sistem praktiknya yaitu masing-masing siswa dibagi menjadi 5 grup yang berisi 2 pendamping dari IPB. Masing-masing grup diberikan 1 ember untuk dihias sedemikian rupa sehingga menjadi tempat sampah. Tempat sampah tersebut akan ditaruh pada beberapa titik di kawasan SD Negeri Ciranjeng supaya memudahkan siswa, guru dan orang tua murid apabila ingin membuang sampah. Tempat sampah yang dibuat pun dipisah menjadi tempat sampah organik dan an-organik. Kegiatan praktik pembuatan tempat sampah dapat dilihat pada Gambar 2.

Indikator keberhasilan dari program ini adalah berupa peningkatan pengetahuan serta kesadaran anak mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan di sekolah. Selain itu pembekalan pengetahuan terkait pentingnya membuang sampah pada tempatnya serta pemilahan sampah berdasarkan jenisnya diharapkan mampu merubah pengetahuan, sikap, dan perilaku anak-anak sekolah dasar



Gambar 2 Pembuatan tempat sampah dari ember bekas di SD Negeri Ciranjeng

terkait pentingnya menjaga lingkungan. Berdasarkan *pretest* maupun *posttest* yang diberikan, terjadi peningkatan pengetahuan yang dimiliki anak-anak. Praktik langsung menghias tong sampah pun mampu memberikan dampak positif terkait sikap dan perilaku anak-anak tentang menjaga lingkungan. Oleh karena itu keberhasilan dari program ini sebesar 85%.

SIMPULAN

Kegiatan program Sekolah Rimbawan Kecil (Serincil) merupakan salah satu program pengabdian masyarakat di Desa Ciranjeng, Kecamatan Cingambul, Kabupaten Majalengka. Program terdiri dari dua kegiatan yaitu pemberian materi di kelas mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup dan materi pemilihan sampah berdasarkan jenisnya di dalam kelas, serta pelaksanaan praktik pembuatan tempat sampah dari ember bekas. Indikator keberhasilan dari program ini adalah berupa peningkatan pengetahuan serta kesadaran anak mengenai pentingnya kelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan di sekolah. Berdasarkan *pretest* maupun *posttest* yang diberikan, terjadi peningkatan pengetahuan yang dimiliki anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhempri RR dan Harianto W. 2013. Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan terhadap Pengembangan Usaha Kecil pada Program Kemitraan Bina Lingkungan. *Media Riset Bisnis & Manajemen*. 13(1): 20-38.
- Bunna AT, Muntasib EKSH, Masy'ud B. 2010. Desain Media Komunikasi untuk Pendidikan Konservasi dan Efeknya terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat di Kawasan Lindung Sungai Lesan, Berau, Kalimantan Timur. *Forum Pascasarjana*. 33(3): 203-219.
- Gravetter FJ dan Forzano LA. 2006. *Research Methods for The Behavioral Sciences*. Belmont (US): Thomson Wadsworth.

- Meilani R, Muntasib EKS, Fatria BL. 2015. Optimasi keluarga peserta “Sekolah Rimbawan Kecil” di sekitar Taman Nasional Gunung Halimun Salak. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*. 1(1):41-51.
- Neiswender C dan Shepard R. 2003. Elements of Successful Stormwater Outreach and Education. Dalam Minamyer S, eds. Proceedings of National Conference on Urban Storm Water: Enhancing Programs at the Local Level held on February 17-20, 2003 in Chicago, IL. Cincinnati, Ohio (US): Environmental Protection Agency.